

## DIDANAI DAK DAN PIWK

### Jalan Karangmojo - Semanu Diperbaiki Tahap 1

WONOSARI (KR) - Perbaikan jalan rusak parah di ruas Jl umum Karangmojo-Semanu Kabupaten Gunungkidul yang selama ini dijuluki Jegglong Sewu mulai dikerjakan dengan menelan anggaran sebesar Rp 1,6 miliar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUKPRK) Kabupaten Gunungkidul, Irawan Jatmiko, menyatakan kondisi jalan Karangmojo-Semanu sepanjang 5 kilometer dibiayai dengan anggaran perbaikan tahap pertama sebesar Rp. 1,6 miliar yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp. 700 juta dan Pagu Indikatif Wilayah Kecamatan (PIWK) senilai Rp. 900 juta. "Pembangunan ini dilakukan bertahap dan kegiatan ini merupakan tahap pertama," katanya Senin (24/7).

Meski perbaikan telah dilaksanakan, namun belum semua ruas dapat dikerjakan tahun ini tetapi secara bertahap dan untuk tahap pertama mencapai Rp1,6 miliar. Sedangkan untuk menyelesaikan ruas jalan Semanu-Karangmojo yang rusak lainnya akan mengusulkan kepada pemerintah melalui dana inpres per-

baikan jalan ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Mudah-mudahan disetujui sehingga kelanjutan perbaikan bisa dilaksanakan menggunakan dana inpres perbaikan jalan. "Kami berharap usulan dari pemerintah Kabupaten Gunungkidul khususnya untuk membiayai perbaikan jalan rusak dapat disetujui," ujarnya.

Dengan perbaikan jalan Karangmojo-Semanu mendapat apresiasi masyarakat yang selama ini mengkhawatirkan dampak kerusakan yang menimbulkan potensi terjadinya kecelakaan lalu-lintas. Terlebih saat ini ruas jalan tersebut sangat vital sebagai sarana penghubung kendaraan wisatawan yang berasal dari Jawa Tengah meliputi Surakarta, Boyolali, Klaten, Sukoharjo dan sekitarnya. Karena itu setelah pembangunan perbaikan jalan dilakukan pada tahap pertama akan dilanjutkan untuk tahap berikutnya sehingga ruas jalan tersebut dapat memudahkan pengguna jalan terutama wisatawan tidak terkendala lagi tentang sarana jalan menuju obwis di Gunungkidul.

(Bmp)

## TAK LAGI BERDASARKAN KAWASAN

### Pungutan Retribusi Akan Diberlakukan Tiap Destinasi

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul akan memberlakukan skema baru pungutan retribusi wisata khususnya kawasan pantai yang tidak lagi berdasarkan kawasan, namun tiap satu tiket satu destinasi.

Terkait dengan kebijakan tersebut Pemkab akan membangun Tempat Pungutan Retribusi (TPR) di tiap-tiap kawasan pantai. Plt Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, Harry Sukmono mengatakan gagasan tersebut sudah muncul sejak tahun lalu. Rencana pembangunan TPR di masing-masing obyek wisata untuk memudahkan wisatawan yang masuk, sehingga tidak terjadi penumpukan. "Kajian telah dilakukan tim dan saat ini ini, pemerintah sudah mulai merelisasikan program dengan skema baru ini," katanya, Senin (24/7).

Saat ini terdapat 3 TPR yang mulai dibangun yakni berada di pintu masuk Pantai Sundak, Kukup dan Baron. Hal tersebut karena 3 tempat wisata itu memungkinkan dijadikan lokasi uji coba dan nantinya akan dibangun total sebanyak 35 TPR di kawasan obyek wisata pantai selatan. Tentu untuk pembangunannya akan dilakukan se-

cara bertahap disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang dimiliki Pemkab Gunungkidul. Adapun skema penerapan termasuk penggantian tarif retribusi tentunya akan disesuaikan dan untuk saat ini masih melakukan pembahasan bersama pihak-pihak terkait lainnya. Model pembayaran yang akan diterapkan juga disesuaikan dengan pengunjung, apakah tunai atau non tunai. "Beberapa waktu lalu diwacanakan dengan pembayaran non tunai," ucapnya.

Terpisah Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Kabupaten Gunungkidul, Sunyoto SH mengatakan Pemkab Gunungkidul berharap skema baru mendatang agar

diimbangi dengan peningkatan sarana infrastruktur terutama fasilitas jalan menuju obwis pantai selatan. Hal ini dimaksudkan agar kunjungan wisatawan bisa maksimal. Sebagai contohnya perlunya dilakukan normalisasi pada jalur wisata agar lebih layak dilalui kendaraan. Selain itu, fasilitas umum seperti toilet gratis juga diperlukan.

Dengan peningkatan infrastruktur yang baik diyakini akan berdampak baik terhadap angka kunjungan wisatawan yang pasca pandemi Covid-19 belum pulih sebagaimana diharapkan. "Peningkatan pembangunan infrastruktur agar dilakukan terutama sarana jalan menuju obwis Pantai Selatan," ujarnya. (Bmp)

### Disbud Bimtek Perawatan Cagar Budaya



KR-Dedy EW

Edi Sarjono membuka bimtek.

WONOSARI (KR) - Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menggelar bimbingan teknis (bimtek) Perawatan cagar Budaya di Pilangrejo, Kapanewon Nglihar. Kegiatan menghadirkan dua narasumber yakni Dra Andi Riana materi Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar

Budaya, serta Panewu Nglihar Mohammad Setyawan materi Kebijakan Umum Pengelolaan Kebudayaan. "Pelaksanaan bimtek dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan berkaitan dengan warisan maupun cagar budaya. Sehingga para pemangku kepentingan dan masyarakat bisa untuk

mendorong upaya pelestarian warisan maupun cagar budaya," kata Kasi Warisan Budaya Benda Disbud Gunungkidul Edi Sarjono, Selasa (25/7).

Kegiatan diikuti lurah dan undangan. Dalam kesempatan tersebut Panewu Nglihar Moh Setyawan menuturkannya, pemerintah kapanewon juga telah membentuk dewan kebudayaan. Sehingga bisa untuk mendukung pelaksanaan berbagai macam potensi maupun pelestarian warisan maupun cagar budaya. Bahkan di Kapanewon Nglihar, juga sudah secara aktif untuk bisa mengikuti berbagai acara kebudayaan yang diselenggarakan di tingkat kabupaten.

(Ded)

## SELAMA OPERASI PATUH PROGO 2023

### Polres Kulonprogo Tilang 1.237 Pengendara

WATES (KR) - Selama berlangsungnya giat Operasi Patuh Progo 2023, Satlantas Polres Kulonprogo menjangkit 1.237 pengendara yang melakukan pelanggaran lalu lintas sehingga dikenakan sanksi berupa tilang.

Kasat Lantas Polres Kulonprogo, AKP Johan Rinto Damar Jati kepada KR di Wates, Selasa (25/7) mengatakan, Operasi Patuh Progo 2023 yang berlangsung selama 14 hari mulai Senin (10/7) hingga Minggu (23/7) telah menindak sebanyak



KR-Istimewa

AKP Johan Rinto Damar Jati.

1.237 pengendara yang melakukan pelanggaran lalu lintas. Sedangkan teguran diberikan kepada 5.586 pen-

gendara.

Berdasarkan catatan di Posko Operasi Patuh Progo 2023 Polres Kulonprogo, pelanggaran terbanyak didominasi pengendara sepeda motor roda dua dengan jumlah 1.194 perkara. Pelanggaran pengendara roda empat sebanyak 43 perkara.

Jenis pelanggaran lalu lintas kendaraan roda dua dengan pengendara tidak menggunakan helm SNI sebanyak 457 perkara, pengendara di bawah umur 80 perkara dan lain-lain 657

perkara. Sedangkan jenis pelanggaran lalu lintas kendaraan roda empat dengan pengemudi tidak mengenakan sabuk pengaman sebanyak 25 perkara dan melebihi muatan 18 perkara.

"Adanya Operasi Patuh Progo 2023 pengendara kendaraan diharapkan memiliki kesadaran untuk mematuhi peraturan lalu lintas serta tertib dalam berlalu lintas sehingga angka kecelakaan di Kulonprogo bisa terus ditekan," jelasnya. (Dan)

## PERDANA DI KULONPROGO

### Ikrar Wakaf Didukung Aplikasi Digital E-AIW

GALUR (KR) - KUA Galur menyelenggarakan lagi ikrar wakaf untuk yang kesekian kalinya. Tetapi saat ini istimewa, karena baru pertama kali di Kulonprogo pelaksanaan ikrar wakaf didukung aplikasi digital E-AIW (Elektronik - Akta Ikrar Wakaf) yang sebenarnya sudah diluncurkan Kemenag Pusat sejak Juni 2022 yang lalu.

Ikrar Wakaf di KUA Galur tersebut dihadiri Penyelenggara Zakat dan Wakaf Kankemenag Kulonprogo Haris Widiyanto SH beserta staf, Kepala KUA sekaligus PPAIW Kecamatan Galur Afwan Zuhdi SAG MA, Wakif Sri Sarmini, Ketua Nazhir Drs Suyudi, serta dua orang saksi Tugimin dan Siswo Raharjo, Senin (24/7).

Objek yang diwakafkan

adalah dua bidang tanah sawah produktif yang masing-masing memiliki luas 245 m<sup>2</sup> dan 78 m<sup>2</sup> terletak di Kalurahan Nomporejo. Sedang keperluannya untuk pemasukan kas Masjid Al Istiqomah Barongan Nomporejo Galur.

Tanah sawah ini sebelumnya menjadi satu bidang, namun terpisah menjadi dua bidang dengan adanya pembuatan Jalan Baru Jalur Jalan Lintas Selatan (JLJS).

Afwan Zuhdi memberikan apresiasi kepada wakif yang telah rela mewakafkan sebagian harta miliknya untuk kepentingan fii sabilillah. Ia juga mengapresiasi kepada nazhir yang telah dengan suka rela mengelola tanah wakaf tersebut dengan amanah dan penuh tanggung jawab.

"Adanya aplikasi E-AIW



KR-Widiastuti

Penyerahan sertifikat dari wakif ke nazhir.

ini maka data-data tentang wakaf tidak hanya tersimpan secara manual. Tetapi juga tersimpan dalam aplikasi digital E-AIW sampai ke Kemenag Pusat Jakarta," katanya.

Penyelenggara Zakat Wakaf, Haris Widiyanto mengatakan bahwa pada era digitalisasi seperti sekarang ini maka ikrar wakaf bisa lebih mudah.

"Alhamdulillah di KUA Galur untuk pelaksanaan ikrar wakaf sudah bisa disupport dengan aplikasi E-AIW. Ini merupakan pelaksanaan yang perdana di Kulonprogo dan yang ketiga di DIY. Berharap dari Galur akan segera diikuti oleh KUA lainnya yang ada di Kulonprogo," ujar Haris.

(Wid)

## KEPALA STAF TNI AD

### Bantu Atasi 3 Lokasi Kekeringan

WONOSARI (KR) - Ikut mengatasi masalah air di Kabupaten Gunungkidul, TNI AD Manunggal Air Tahun 2023 memberikan bantuan Fasilitas Air Bersih di Padukuhan Klepu, Ngkegi, Patuk Selasa (25/7). Selain pemberian bantuan fasilitas air bersih, TNIAD melalui Kodim 0730 juga memberikan bantuan tambahan nutrisi bertepatan dengan Pencanangan Percepatan Penurunan Stunting. Peresmian dilakukan secara simbolis oleh Dandim 0730 Letkol Kav Anton Wahyudo dan Wabup Heri Susanto.

Wasdiyanta selaku Lurah Kalurahan Nglegi Kapanewon Patuk mewakili warga mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang telah diberikan. Pihaknya berharap bantuan yang diberikan dapat bermanfaat untuk warga yang selama ini kekurangan air.



KR-Bambang Purwanto

Dandim 0730 dan Wabup resmikan fasilitas air bersih di Nglegi.

"Bantuan ini sangat berarti bagi warga kami, dan semoga warga dapat memanfaatkannya dengan," katanya

Dandim 0730 Letkol Kav Anton Wahyudo dalam sambutannya menyatakan penyerahan bantuan fasilitas air ini merupakan Program yang berasal dari Kepala Staf TNI Angkatan Darat Jenderal TNI Dr. H. Dudung Abdurachman, SE MM dan tidak hanya di

Gunungkidul tetapi juga dilaksanakan di berbagai daerah di seluruh Indonesia. Utuk Kabupaten Gunungkidul terdapat 3 titik di Klepu, Patuk, Paliyan dan Girisubo. Pihaknya berharap kedepan dengan adanya program ini dapat terus berkelanjutan dan masalah air di Gunungkidul dapat teratasi. "Kami berharap masalah kesulitan air bisa teratasi dengan baik," ujarnya. (Bmp)

### Diklat 72 Anggota Paskibraka



KR-Endar Widodo

Anggota Paskibraka bersama Bupati Gunungkidul

WONOSARI (KR) - Sebanyak 72 anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Kabupaten Gunungkidul mulai memasuki pendidikan dan latihan (diklat). Diklat dibuka oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dengan memanggikan seragam kaos dan topi di Kuncung Kantor Pemkab, beberapa hari lalu. Hadir dalam kesempatan tersebut Asisten I Drs H Agus Hartadi MSi, Kepala

Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Kadispora), Kepala Kebangpol Johan Eko Sudarto SH MH, Kadisporhup Rahmadian Wijayanto AP MSi, Kepala Balai Dikmen Agus Dwi Muchdiharto SH MA, Kadisdik Nunuk Setyowati Spd MPd dan sejumlah tamu undangan lainnya. iPaskibraka ada generasi muda terpilih, tidak saja cakap dalam menterjemahkan bendera tetapi sebagai generasi yang siap-

kan untuk membangun masa depan bangsa dan negara," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya.

Kepala Dispora Gunungkidul Supriyanto SE MT dalam laporannya, anggota paskibraka sudah melewati seleksi panjang, sejak bulan Februari 2023. Selanjutnya dalam pendidikan dan latihan selama dua minggu terbagi beberapa tahap. Tahap latihan mandiri, latihan bersama, latihan intensif dan akan masuk karantina tanggal 5-18 Agustus di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Wonosari.

Kegiatan orientasi tugas, lari bersama dan aubade seluruh peserta tanggal 2 Agustus di Taman Budaya Gunungkidul (TBG).

(Ewi)

### Pendidik Anak Berkebutuhan Khusus Orang Pilihan

PANJATAN (KR) - Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kapanewon Panjatan, Kulonprogo, Zamroni MSi mengaskan, seluruh perangkat akademika Sekolah Luar Biasa (SLB) merupakan orang-orang hebat.

"Bapak dan ibu guru sekalian merupakan orang-orang pilihan Tuhan untuk mengemban tugas mulia menampung dan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar atau pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus (ABK) yang tidak spesifik kepada satu kebutuhan tapi untuk semua kebutuhan khusus sesuai amanat PP nomor 72/1991, pasal 4 ayat 1," kata Zamroni saat memberikan pembekalan dan pengajian HUT SLB Negeri 1 Kulonprogo, Selasa (25/7).

Dalam motivasinya, Zamroni menegaskan, anak merupakan amanah dari Tuhan yang wajib dijaga, dirawat, dididik dan dibesarkan secara wajar, dengan sampai terabaikan dan di-



KR-Istimewa

Zamroni MSi memberikan pembekalan di SLB Negeri 1 Kulonprogo.

acuhkan. "Anak-anak yang secara kodrati dilahirkan sebagai anak tidak seperti anak-anak normal lainnya justru harus diterima dengan ikhlas agar menjadi ladang pahala kita," ungkapnya.

Anak-anak berkebutuhan khusus merupakan bukti kasih Tuhan kepada kita baik orang tua/wali dan para pendidik, yang harus kita didik sepenuh hati guna menjamin terpuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, beradaptasi secara optimal sesuai harkat dan martabat sehingga terwu-

jud anak Indonesia berkualitas berakhlak mulia dan sejahtera.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka ada empat hak anak yang harus dipenuhi yakni hak nondiskriminasi, hak kepentingan terbaik, hak hidup berkembang dan hak penghargaan terhadap pendapat anak (Undang-Undang nomor 23/2022 tentang Perlindungan Anak).

Anak-anak berkebutuhan khusus mempunyai hak untuk dididik, diarahkan agar menjadi manusia dewasa berprestasi dan mampu bersosialisasi. "Hal ini se-

suai hadits, Ajarilah anak-anakmu sesuai zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian," terang Zamroni mengutip hadits dari Kholifah Umar bin Khattab.

Mengacu hadits tersebut maka sistem pendidikan kekinian bagi anak-anak didik tanpa terkecuali pada anak-anak berkebutuhan khusus penting, agar tidak terjerumus pada hal-hal yang tidak baik bagi tumbuh berkembangnya anak.

Kepala SLBN 1 Kulonprogo, Titin Nurhayati MPd mengatakan anak didiknya sering meraih juara tingkat nasional cabang olahraga, boga dan keterampilan. Prestasi membanggakan dan harus dipertahankan. Pihaknya telah menandatangani MoU dengan instansi terkait dalam pelaksanaan program dan pembinaan sosial kemasyarakatan. (Rul)